

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Kompas.com
Media Cetak	

# Pemprov DKI Minta Rekomendasi Kemendikbud Terkait Sekolah Swasta Gratis

Firda Janati, Ambaranie Nadia Kemala Movanita Tim Redaksi

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengatakan, Pemprov DKI Jakarta tengah mendata klasifikasi dalam pemilihan sekolah swasta untuk diajak kerja sama dalam program sekolah swasta gratis. Berkaitan dengan itu, kata Heru, Pemprov berkoordinasi dengan Kementerian Pendidikan agar pemilihan sekolah swasta dalam program ini tepat sasaran. "Sedang kami bahas, sedang kami data dengan Dinas Pendidikan, kami minta rekomendasi dari Kementerian Pendidikan, (sekolah swasta) mana yang kami berikan gratis," ujar Heru saat ditemui di Matraman, Jakarta Timur, Jumat (2/8/2024).

Meski masih proses pendataan, Heru memastikan, sekolah swasta yang dipilih bukan sekolah dari kalangan atas. "Tentunya tidak sekolah swasta yang mapan. Kami akan mengendalikan masyarakat yang kurang mampu untuk mereka mendapatkan sekolah gratis," ucap dia.

Sementara itu, Wakil Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) DKI Jakarta Purwosusilo menyampaikan, wacana program sekolah swasta gratis di Jakarta masih terus dikaji. Ia belum bisa memastikan sekolah swasta yang bakal bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk merealisasikan kebijakan ini. Selain itu, Disdik juga masih mengkaji konsep serta anggaran untuk merealisasikan wacana sekolah swasta gratis. "Iya makanya sekarang ini sedang kajian, sedang pendalaman, nanti ada waktunya akan disampaikan, tentunya ada dong kriterianya ya," jelas Purwo, Rabu (31/7/2024). Sebelumnya, anggota Komisi E DPRD DKI Jakarta, Basri Baco mendesak Pemprov agar memberikan sekolah gratis, baik di negeri maupun di swasta.

Tahun Baco mengusulkan, program sekolah gratis menyasar satuan pendidikan dengan grade C dan D, bukan A dan B yang muridnya kebanyakan berasal dari keluarga mampu. "Sekolah gratis yang dimaksud adalah sekolah gratis untuk sekolah swasta dengan grade C dan D, bukan sekolah gratis yang mewah atau high class," ujar Baco di Gedung DPRD DKI Jakarta, Kamis (2/5/2024).